

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Dana Perimbangan berpengaruh positif terhadap belanja modal. Kondisi ini memperlihatkan bahwa semakin meningkat dana perimbangan, maka semakin meningkat juga belanja modal. Pemerintah daerah dapat meningkatkan dana perimbangan dengan cara pemerintah pusat memberikan kepastian tentang perencanaan, waktu, dan jumlah dana perimbangan yang akan dialokasikan.
2. Kekayaan daerah berpengaruh positif terhadap belanja modal. Kondisi ini memperlihatkan bahwa semakin meningkat kekayaan daerah, maka semakin meningkat juga belanja modal. Pemerintah daerah dapat meningkatkan kekayaan daerah dengan cara menetapkan standar kekayaan minimal yang harus dimiliki daerah untuk memenuhi pelayanan yang dibutuhkan masyarakat.
3. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) tidak berpengaruh terhadap belanja modal. Kondisi ini memperlihatkan bahwa apabila sisa lebih pembiayaan anggaran meningkat maka tidak ada pengaruh terhadap belanja modal. Sisa lebih pembiayaan anggaran tidak berpengaruh karena pada umumnya perolehan sisa lebih pembiayaan anggaran lebih besar dibandingkan jumlah realisasi belanja modal atau karena peningkatan sisa lebih pembiayaan anggaran tidak sebanding dengan peningkatan belanja modal. Pemerintah daerah seharusnya dapat mengalokasikan sisa lebih pembiayaan anggaran untuk mendanai kegiatan lanjutan atas belanja modal pemerintah daerah dan sebaiknya pemerintah daerah juga memperhatikan, apabila sisa lebih pembiayaan anggaran mengalami peningkatan maka realisasi belanja modal juga harus lebih ditingkatkan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan agar dapat lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan belanja modal, salah satunya dengan meningkatkan penyaluran dan realisasi belanja modal secara efisien. Serta pemerintah daerah harus lebih memperhatikan belanja modal dari belanja yang sifatnya birokrasi seperti belanja pegawai, karena jika belanja rutin pegawai menurun akan membuat belanja modal meningkat.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel-variabel lain dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh belanja modal, dan dapat menambahkan sumber data yang digunakan ataupun jangka waktu penelitian supaya mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan akurat.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah direncanakan dan dilaksanakan dengan sebaik mungkin, namun peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan dari periode waktu tahun 2016-2020 dan ini dapat menyebabkan hasil penelitian yang berbeda apabila dilakukan di daerah lain mengingat ada perbedaan karakteristik dari masing-masing wilayah di Indonesia.
2. Masih sedikit referensi tentang kekayaan daerah sebagai variabel independen.